

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kesehatan merupakan hak dasar manusia dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia, kesehatan yang baik adalah kondisi dimana tidak hanya bebas dari penyakit. Sehat merupakan suatu keadaan dan proses dalam upaya menjadikan dirinya terintegrasi secara keseluruhan baik fisik maupun mental dan sosial.(Diyanto,2007). Sakit adalah merupakan kondisi ketidakmampuan individu untuk beradaptasi terhadap rangsangan yang berasal dari dalam dan luar individu. (Diyanto, 2007).

Asma adalah penyakit saluran nafas kronik yang penting dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius diberbagai negara diseluruh dunia. Asma dapat bersifat ringan dan tidak mengganggu aktivitas, akan tetapi dapat bersifat menetap dan mengganggu aktivitas.(PDPI, 2006).

Asma adalah penyakit keturunan yang tidak menular. Asma mempengaruhi lebih dari 5% penduduk dunia, dan beberapa indikator menunjukkan bahwa prevalensinya terus menerus meningkat. Meskipun penelitian untuk mendeteksi dan mencegah asma terus berkembang akhir-akhir ini. Asma di Amerika Serikat tercatat sekitar 2 juta penderita asma yang mengunjungi Unit Gawat Darurat setiap tahunnya, dan sekitar

500.000 penderita asma yang harus menjalani rawat inap. (Deritana, 2007).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah penderita asma didunia pada tahun 2007 mencapai 300 juta orang. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat hingga 400 juta orang pada tahun 2025. Penyakit asma termasuk lima besar penyebab kematian di dunia dan diperkirakan 250.000 orang mengalami kematian setiap tahunnya dikarenakan asma.

Sementara di Indonesia asma termasuk 10 besar penyebab kesakitan dan kematian, hal ini tergambar dari data survei kesehatan rumah tangga (SKRT) di seluruh Indonesia. Penderita asma di wilayah Jawa Tengah mencapai kurang lebih 40.279 jiwa. Penderita asma di wilayah klaten mencapai kurang lebih 970 jiwa.(Deritana,2007).

Prevalensi asma dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: jenis kelamin, umur pasien, status, faktor keturunan, serta faktor lingkungan. Pada masa kanak-kanak ditemukan prevalensi anak laki dibanding anak perempuan 1,5:1,tetapi menjelang dewasa perbandingan tersebut lebih kurang sama dan masa menopous perempuan lebih banyak dari laki-laki. Umumnya prevalensi asma anak lebih tinggi dari dewasa, tetapi ada yang melaporkan prevalensi dewasa lebih tinggi dari anak. Angka ini juga berbeda-beda antara satu kota yang lain dinegara yang sama. Di Indonesia prevalensi asma berkisar antara 5-7 %.(Sudoyo, 2006)

Kemampuan keluarga dalam memberikan asuhan keperawatan akan mempengaruhi tingkat kesehatan keluarga dan individu. Tingkat pengetahuan keluarga terkait konsep sehat sakit akan mempengaruhi perilaku keluarga. Keluarga juga harus mampu melakukan tugas kesehatan keluarga yaitu mengenal masalah kesehatan keluarga, membuat keputusan tindakan kesehatan, memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan yang sehat dan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat. (Harmoko,2012)

Pada tanggal 19-24 Januari 2015 didapatkan bahwa Tn. S menderita Asma. Penyakit yang di derita Tn. S tidak kunjung sembuh dan tidak tahu cara merawat bagi penderita asma dan dari data hasil pengkajian yang di dapat dari Tn. S membuat penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. S dengan masalah utama Asma di Desa Tegalkiran, RT 01/RW 01, Ngemplak, Kalikotes, Klaten”.

## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan membuat karya tulis ilmiah adalah menggambarkan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan masalah kesehatan Asma.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pelaksanaan pengkajian, pada keluarga dengan masalah asma.

- b. Memberikan gambaran pelaksanaan penegakkan diagnosa dan skoring keperawatan pada keluarga dengan masalah utama Asma.
- c. Memberikan gambaran pelaksanaan perencanaan keperawatan yang diwujudkan dengan rencana intervensi keperawatan pada keluarga dengan Asma.
- d. Memberikan gambaran pelaksanaan implementasi keperawatan keluarga dengan masalah Asma.
- e. Memberikan gambaran pelaksanaan evaluasi keperawatan pada keluarga dengan Asma yang mengacu pada lima tugas utama kesehatan keluarga.

### **C. Manfaat**

#### **1. Bagi Puskesmas**

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah Asma. Semoga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada keluarga yang mengalami penyakit Asma di Puskesmas Kalikotes dimasa yang akan datang.

#### **2. Bagi perawat komunitas**

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi pengalaman nyata bagi perawat komunitas dalam mengaplikasikan langsung teori asuhan keperawatan keluarga yang telah dipelajari dalam perkuliahan pada klien dengan Asma.

### 3. Bagi keluarga dan masyarakat

Karya tulis ilmiah ini dapat berguna sebagai masukan dan bahan penambahan pengetahuan bagi keluarga dan masyarakat sehingga mampu memberikan keperawatan kesehatan dirumah dengan tepat khususnya penyakit Asma.

## **D. Metodologi**

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan studi kasus yaitu dengan melihat kondisi saat ini dan menyelesaikan masalah yang timbul dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pengambilan kasus penulis dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Januari 2015 pukul 09.00 WIB di Tegalkiran RT 01/RW 01, Kalikotes , Klaten.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipasif, yaitu pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung dan ikut serta memberikan asuhan keperawatan keluarga selama 6x45 menit kunjungan rumah.
2. Wawancara, yaitu kesatuan tanya jawab antara penulis dan pihak yang terkait dengan kegiatan penyusunan karya tulis antara pasien, keluarga, perawat puskesmas, dokter puskesmas , bidan desa dan tim lain yang tersangkut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan melakukan pemeriksaan fisik pada pasien.

4. Studi Pustaka atau Literatur

Studi pustaka atau literatur yaitu mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan penyakit asma.